

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hamka dilahirkan di Sungai Batang Maninjau Sumatera Barat pada tanggal 17 Februari 1908 bertepatan dengan tanggal 14 Muharam 1326 Hijriah, nama lengkapnya adalah Haji Abdul Malik Karim bin Amarullah yang ketika kecil dipanggil sebagai si Malik, sedangkan nama Karim Amarullah bersal dari nama ayahnya. Ia merupakan putra pertama dari pasangan Dr. Abdul Karim Amrullah dan Shaffiah. Jenjang pendidikan yang ditempuh Hamka hanya di Sekolah Desa dan malamnya belajar mengaji Al Quran dengan ayahnya sendiri, lalu Hamka melanjutkan studinya di Diniyah School dan Sumatera Thawalib di Padang Panjang dan di Parabek. Hamka menikah dengan Siti Raham Rasul pada tahun 1929, pada tahun 1972 istrinya meninggal dunia dengan meninggalkan sepuluh orang anak: tujuh laki-laki dan tiga perempuan kemudian pada tahun 1973 ia menikah kembali

dengan Hajah Siti Khadijah. Pada tanggal 24 juli 1981 Hamka meninggal dunia dan dimakamkan di TPU Tanah Kusir.

2. Bentuk Historiografi Islam terbagi kepada tiga: 1. Khabar yang dalam konteks karya sejarah lebih sering dikenal sebagai laporan, kejadian atau cerita., 2. bentuk analistik (kronologi) yang merupakan bentuk khusus penulisan sejarah dengan mempergunakan kronologis, yang dalam penulisannya dicantumkan kejadian tiap-tiap tahun. Seperti misalnya ditulis “dalam tahun pertama” atau “kemudian masuk tahun Sembilan”, yang selanjutnya peristiwa-peristiwa dalam tahun-tahun tersebut dicantumkan satu persatu., dan 3. Bentuk yang lebih kecil mengenai periodisasi sejarah yaitu historiografi dinasti yang dalam penulisannya lebih menampilkan mengenai sejarah kerajaan tertentu yang berkuasa pada setiap masanya., pembagian tingkat (thabaqat) penulisan sejarah yang dilakukan mengenai transisi masyarakat dari satu lapisan atau kelas di dalam penggantian kronologi generasi., dan susunan genealogis yang merupakan karya sejarah yang hanya menampilkan sejarah dari garis keturunan tertentu.

3. Dalam penulisan *Sejarah Umat Islam* Hamka membaginya menjadi tujuh bagian yang terdiri dari, bagian pertama membahas mengenai keadaan tanah Arab, bagian kedua membahas mengenai keadaan Muhammad, bagian ketiga membahas mengenai kerajaan-kerajaan Islam, bagian keempat membahas perkembangan agama Islam di negeri-negeri timur, bagian Kelima membahas Perkembangan Islam di India dan Afghanistan, bagian Keenam membahas mengenai Daulah Utsmaniyah, bagian ketujuh membahas Perkembangan Agama Islam di Nusantara, dalam *Sejarah Umat Islam* Hamka mengemukakan teori mengenai masuknya Islam di Indonesia, dalam teorinya itu Hamka berpendapat bahwa Islam sudah datang ke Indonesia pada abad pertama Hijriyah (abad 7-8 M) langsung dari Arab dengan bukti jalur pelayaran yang ramai dan bersifat Internasional sudah dimulai jauh sebelum abad ke-13 (yaitu sudah ada sejak abad 7) melalui selat malaka yang menghubungkan Dinasti Tang di Cina (Asia Timur), Sriwijaya di Asia Tenggara dan Bani Umayyah di Asia Barat, teorinya tersebut dikenal dengan

teori Arabia. Secara keseluruhan karya *sejarah umat Islam* Hamka lebih condong kepada Historiografi Islam bentuk Analistik.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten kiranya perlu menambah sumber-sumber bacaan khususnya terkait dengan historiografi, baik itu historiografi nasional maupun historiografi Islam dan kajian-kajian maupun sumber mengenai sejarah Islam, agar dapat memfasilitasi sumber-sumber sejarah. Sehingga dapat membantu mahasiswa yang ingin mempelajari mengenai historiografi.
2. Untuk para Mahasiswa khususnya Mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Mulana Hasanuddin Banten diharapkan dapat menambah keilmuan,

khususnya ilmu historiografi, maupun sejarah agar dalam menulis sejarah lebih objektif.

3. Bagi para pembaca agar memberikan informasinya kepada orang lain, bahwa ketika membaca karya sejarah haruslah lebih selektif dan objektif. Agar dapat memahami konsep dari karya sejarah itu sendiri.